



Digital Receipt

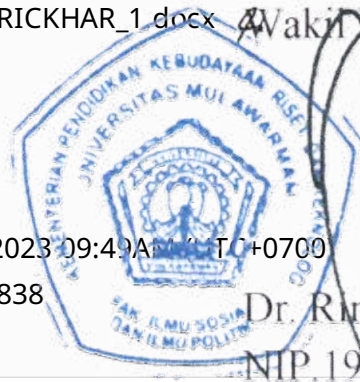
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

5%

Submission author: Rickhar Rusnafadilah
Assignment title: JURNAL
Submission title: STRATEGI BERTAHAN MASYARAKAT PETANI DI TENGAH AREA ...
File name: JURNAL_RICKHAR_1.docx
File size: 41.95K
Page count: 10
Word count: 3,371
Character count: 21,646
Submission date: 07-Nov-2023 09:49 AM UTC+0700
Submission ID: 2207750838

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

ejournal Sosiologi-Sosiologi, 2023, 0 (0): 0-0
ISSN 0000-0000, ejournal.pa.fkip-ummul.ac.id
© Copyright 2023

STRATEGI BERTAHAN MASYARAKAT PETANI DI TENGAH AREA PERTAMBANGAN BATU BARA DESA BUKIT RAYA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG

Rickhar Rusnafadilah¹ Lisbet Situmorang²

Abstrak

Rickhar Rusnafadilah 1702035069 Strategi Bertahan Masyarakat Petani Ditengah Area Tambang Batu Bara Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggaraong Seberang dibawah bimbingan Dra. Lisbet Situmorang, M.Si. JATAM mengestimasi kemungkinan 1,7 juta ton beras pertahun telah gagal diproduksi karena dampak tambang batu bara dan 6 juta ton produksi beras pertahun dalam risiko mengalami gagal panen. Salah satunya Desa Bukit Raya di Tenggaraong Seberang. Di Tenggaraong Seberang terdapat konsesi perusahaan batu bara besar bersama anak perusahaannya (yang beroperasi di desa-desa sekitar), yaitu PT. KITADIN. Selain itu JATAM juga mencatat ratusan tambang ilegal di sekitarnya.

Aktivitas pertambangan batu bara di Desa Bukit Raya membuat saluran irigasi petani menjadi tercemar lumpur, kehilangan daerah resapan air karena alih fungsi hutan, yang juga menyebabkan hama di lahan pertanian padi. Setring timbulnya dampak tersebut, para petani mengalami penurunan produktivitas pertanian hingga pendapatannya menurun. Petani pun merasakan dampak akibat sering gagal panen di mana pemenuhan kebutuhan keluarga petani menjadi terganggu termasuk biaya anak sekolah.

Petani harus beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat terus memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya adaptasi petani pada dampak tambang batu bara menggunakan Teori Strategi Bertahan oleh Suharto. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam.

Ditemukan bahwa petani melakukan strategi aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif yaitu menambah penghasilan dengan pekerjaan selain bertani serta menambah anggota keluarga yang bekerja, strategi pasif ya itu dengan berhemat biaya untuk kesehatan dan kebutuhan pangan sehari-hari, dan strategi jaringan ya itu memanfaatkan relasi sosial untuk mendapatkan uang namun hanya saat ada kebutuhan mendesak. Diantara ketiga strategi tersebut petani dominan pada strategi aktif dan pasif yaitu memperbanyak sumber penghasilan dari pekerjaan alternatif dan menghemat biaya pangan dan pengobatan saat sakit. Strategi jaringan hanya dilakukan jika memiliki kebutuhan yang bersifat mendesak.

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: fadilabrickhar@gmail.com